

LAPORAN *BEST PRACTICE*
PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN
TAHUN 2022/2023

PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN *SCIENTIFIC*
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
***LEARNING* BERORIENTASI HOTS PADA MATERI**
MENGANALISIS JURNAL UMUM
KELAS XI AKL 1



NAMA PESERTA	: Sri Suprapti,S.E.
SEKOLAH/TEMPAT TUGAS	: SMK Khozinatul Ulum Todanan
KOTA	: BLORA
PROVINSI	: JAWA TENGAH

PEMERINTAH DAERAH KOTA BLORA
PROVINSI JAWA TENGAH

HALAMAN PENGESAHAN

Pengembangan dalam bentuk *Best Practice* berjudul “Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific* dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berorientasi HOTS pada Materi Menganalisis Jurnal Umum Kelas AKL 1 SMK Khozinatul Ulum Todanan.

Disusun oleh :

Nama : Sri Suprpti,S.E.

Asal Sekolah : SMK Khozinatul Ulum Todanan

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Nama : Ahmad Syahrir, S. Ag, S. Pd

Bertempat di : Todanan

Tanggal : November 2023

Kepala SMK Khozinatul Ulum Todanan,




Ahmad Syahrir,S. Ag. S. Pd,

BIODATA PENULIS

1. Nama : SRI SUPRAPTI,S.E.
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif
3. Tempat / Tanggal Lahir : BLORA, 05 Januari 1979
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Pendidikan Terakhir : S-1 Akuntansi
7. Unit Kerja : SMK Khozinatul Ulum Todanan
8. Alamat Unit Kerja : Jl. Todanan-Japah Km. 02

Penulis,

Todanan, November 2023



Sri Suprapti,S.E

KATA PENGANTAR

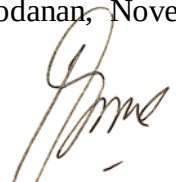
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya Laporan Best Practice yang berjudul “Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific* dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berorientasi Hots pada Mata Materi Menganalisis Jurnal umum Kelas XI AKL 1 SMK Khozinatul Ulum Todanan ini dapat diselesaikan sesuai rencana. Keberhasilan penyusunan laporan ini tidak lepas dari usaha dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

Keberhasilan penyusunan laporan ini tidak lepas dari usaha dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Ahmad Syahrir, S. Ag, S. Pd sebagai kepala SMK Khozinatul Ulum Todanan selaku pembimbing dan pengamat dalam penelitian.
2. Dewan guru yang telah memberikan tempat pelaksanaan PTK.
3. Rekan-rekan sejawat yang telah membantu untuk melakukan pengamatan.
4. Siswa SMK Khozinatul Ulum Todanan Kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga
5. Pihak- pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta saran baik langsung maupun tak langsung dalam penulisan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan penelitian tindakan kelas ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan laporan *best practice* ini. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi instansi serta pembaca pada umumnya.

Penulis
Todanan, November 2023



Sri Suprpti, S.E

DAFTAR ISI

LEMBARJUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BIODATA PENULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	Vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Jenis Kegiatan.....	2
C. Manfaat Kegiatan.....	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Tujuan Dan Sasaran.....	4
B. Bahan/Materi Kegiatan.....	4
C. Metode/ Cara Melaksanakan Kegiatan	4
D. Media/Instrument	7
E. Waktu Dan Tempat Kegiatan	7
BAB III HASIL KEGIATAN	8
A. Hasil.....	8
B. Masalah Yang Dihadapi	9
C. Cara Menghadapi Masalah	9
BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI	10
A. Simpulan.....	10
B. Rekomendasi	10
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto-foto
Lampiran 2	: RPP
Lampiran 3	: Bahan Ajar
Lampiran 4	: Media Pembelajaran
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada mata Pelajaran Prraktikum PerusahaannJasa,Dagang dan Manufaktur materi menganalisis jurnal umum merupakan materi yang wajib diajarkan kepada peserta didik. Pada tuntutan Kurikulum 2013 dan tuntutan pembelajaran abad 21, semua pembelajaran diharapkan menggunakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan pada tingkat penalaran tinggi atau sering disebut dengan *Higher Order Thinking Skills*(HOTS).

Dalam penerapan pembelajaran materi menganalisis jurnal umum kurang diminati oleh siswa. Ternyata, dalam praktiknya, penulis mengalami beberapa kesulitan seperti materi dan tugas tidak sesuai dengan latar belakang siswa. Selain itu, penulis masih berfokus pada penguasaan pengetahuan kognitif yang lebih mementingkan hafalanmateri. Dengan demikian proses berpikir siswa masih dalam level C1 (mengingat),memahami (C2), dan C3 (aplikasi). Guru hampir tidak pernah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/ HOTS*). Penulis juga jarang menggunakan media pembelajaran. Dampaknya, suasana pembelajaran di kelas kaku dan anak-anak tampak tidak ceria.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa peserta didik bosan mengikuti pembelajaran yang banyak dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah selain ceramah, metode yang selalu dilakukan guru adalah penugasan. Sebagian peserta didik mengaku jenuh dengan tugas-tugas yang hanya bersifat teoritis. Tinggal menyalin dari buku teks.

Untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0, siswa harus dibekali keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada HOTS dan disarankan dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah model *Problem Based Learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, model pembelajaran yang mengedepankan strategi pembelajaran dengan menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh

pengetahuan dan konsep esensial dari materi yang dipelajarinya. Dalam *Problem Based Learning* siswa dituntut untuk mampu memecahkan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual). Dengan kata lain, *Problem Based Learning* membelajarkan siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis, serta mencari dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Setelah melaksanakan pembelajaran menganalisis jurnal umum dengan model *Problem Based Learning*, penulis menemukan bahwa proses dan hasil belajar siswa meningkat. Lebih bagus dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Ketika model *Problem Based Learning* ini diterapkan pada kelas XI AKL 1 ternyata proses dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan, baik dari keaktifan maupun hasil. Praktik pembelajaran yang berhasil baik ini penulis simpulkan sebagai sebuah *best practice* pembelajaran berorientasi HOTS dengan model *Problem Based Learning*.

B. Jenis Kegiatan

Keterampilan berfikir tingkat tinggi adalah proses berfikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis dan membangun hubungan dengan melibatkan aktifitas mental yang paling dasar yang sebaiknya dimiliki oleh seorang guru profesional. Pembelajaran HOTS juga diharapkan menghasilkan lulusan yang baik karena peserta didik dituntut untuk berfikir tingkat tinggi dan pembelajaran berpusat pada siswa.

Kegiatan yang dilaporkan dalam laporan *best practice* ini adalah kegiatan pembelajaran mata pelajaran Praktikum Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur pada materi *Menganalisis jurnal umum pada kelas XI AKL 1 di SMK Khozinatul Ulum Todanan*. Pada pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *scientific*.

C. Manfaat Kegiatan

Laporan *best practice* ini diharapkan bisa menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berikut beberapa manfaat yang diharapkan bagi siswa, guru dan sekolah.

1. Bagi siswa

- a. Siswa akan lebih bergairah dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

- c. Terkontrolnya tingkah laku positif siswa.
- d. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dinamis pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- e. Meningkatkan hasil belajar siswa.
- f. Meningkatkan keaktifan siswa

2. Bagi guru

- a. Memperluas wawasan.
- b. Meningkatkan profesional kerja.
- c. Meningkatkan peran guru sebagai fasilitator.
- d. Memberikan motivasi untuk guru-guru yang lainnya.
- e. Memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa khususnya pada materi upacara adat.

3. Bagi Sekolah

- a. Menerapkan metode yang dilaksanakan terhadap mata pelajaran yang lain.
- b. Memanfaatkan metode dengan semaksimal mungkin.
- c. Mengembangkan bakat untuk tercapainya visi dan misi sekolah.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penulisan praktik baik ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran berorientasi *higher order thiking skills* (HOTS) pada mata materi *Menganalisis Jurnal Umum*.

Sasaran pelaksanaan *best practice* ini adalah siswa kelas XI AKL 1 SMK Khozinatul Ulum Todanan sebanyak 23 siswa.

B. Bahan/Materi Kegiatan

Bahan yang digunakan dalam praktik baik pembelajaran ini adalah materi kelas XI dengan pokok bahasan *Menganalisis Jurnal Umum, buku beesar dan neraca saldo*.

C. Metode Cara Melaksanakan Kegiatan

Cara yang digunakan dalam pelaksanaan praktik baik ini adalah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan praktik baik yang telah dilakukan penulis.

1. Pemetaan CP

Pemetaan CP dilakukan untuk menentukan CP yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *Menganalisis Jurnal Umum* . Berdasarkan hasil telaah CP yang ada di kelas XI, penulis memilih model pembelajaran *problem based learning*.

2. Analisis Target Capaian Pembelajaran

Hasil analisis target kompetensinya sebagai berikut. Perumusan Indikator Capaian Pembelajaran pada materi *Menganalisis jurnal umum, buku besar dan neraca saldo pada kelas X1 AKL 1* :

Capaian Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pada akhir Fase F peserta didik memiliki pemahaman yang jelas tentang materi mata pelajaran ini. Selain itu, peserta didik menguasai aspek-aspek hard skills dan mampu menerapkan elemen-elemen kompetensi di bidang Akuntansi, serta soft skills yang menggambarkan profil peserta didik yang memiliki integritas yang tinggi, gigih, berpikir kritis, konsisten, mampu berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal, berpenampilan menarik, serta mampu mengelola pekerjaan dengan manajemen waktu yang baik.	- Memahami dokumen sumber dan pendukung pada perusahaan (entitas) Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan baik PKP maupun transaksneraca saldoeet) - Memahami transaksi - Memahami kartu utang, piutang dan persediaan - Memahami jurnal dan posting jurnal - Memahami neraca saldo - Memahami neraca lajur /worksheet - Memahami laporan laba/rugi, perubahan ekuitas (perubahan modal), posisi keuangan (neraca), arus kas, dan catatan atas laporan keuangan - Memahami harga pokok proses dan pesanan

3. Pemilihan Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dipilih adalah Pembelajaran *Problem Based Learning*.

4. Merencanakan kegiatan Pembelajaran sesuai dengan Model Pembelajaran

Pengembangan desain pembelajaran dilakukan dengan merinci kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan sintak *Problem Based Learning*. Berikut ini adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model *Problem Based Learning*.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Orientasi • Guru memberikan salam pembuka dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Kegiatan pemberian motivasi, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh 2. Apersepsi • Guru mengaitkan materi / tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran sebelumnya yaitu penggunaan anggaran. • Kegiatan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.	5 menit

	3. Motivasi • Peserta didik menerima informasi tentang CP, ATP, dan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti	1. Orientasi peserta didik pada masalah • Peserta didik diberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan penayangan slide power point”. • Peserta didik mengamati power point tentang pengertian dokumen bukti transaksi ,jurnal umum,buku besar dan neraca saldo. Peserta didik menyimak dan memahami konsep pengertian • dokumen bukti transaksi,jurnal umum ,buku besar dan neraca saldo. Peserta didik diberikan bahan ajar berupa link artikel • https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/05/27/bukti-transaksi-adalah • Peserta didik mengidentifikasi macam-macam bukti transaksi yang mereka temukan pada artikel. Guru memberikan sebuah studi kasus tentang Menganalisis 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar • Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang heterogen • Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bagaimana menganalisis dari transaksi ke jurnal umum,buku besar dan neraca saldo.. Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa bukti transaksi • sebagai bahan diskusi. Peserta didik mengumpulkan informasi dari buku teks/internet/sumber lain dan saling bertukar informasi serta bertanya jawab untuk memecahkan masalah tersebut. 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok • Guru membimbing kelompok kecil dalam berdiskusi. • Peserta didik mengumpulkan informasi dan bertanya jawab untuk memecahkan masalah tersebut.	5 menit

	• Peserta didik diamati untuk penilaian sikap dalam proses pembelajaran. • Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi/bertukar informasi dalam menyelesaikan LKPD kelompok. • Peserta didik menyusun informasi penting pentingnya pencatatan transaksi yang nantinya dicatat dalam jurnal umum, buku besar dan neraca saldo.. • Peserta didik menuliskan hasil diskusinya kedalam kertas LKPD yang telah disediakan oleh Guru. • Peserta didik menyampaikan secara perwakilan kelompok tentang menganalisis jurnal umum, buku besar dan neraca saldo. • Guru mempersilakan peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dimengerti untuk dapat menjelaskan pengertian dari jurnal umum, buku besar dan neraca saldo. (Berkomunikasi). 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya • Peserta didik mengolah data yang diperoleh berupa <i>cara menganalisis bukti transaksi ke dalam jurnal umum, buku besar dan neraca saldo..</i> • Peserta didik secara <i>kritis mengevaluasi</i> setiap terjadinya transaksi pada Perusahaan jasa.. • Data yang telah diolah selanjutnya ditulis pada LKPD. • Peserta didik <i>mempresentasikan</i> hasil diskusi kelompoknya, sedangkan kelompok lainnya menanggapi. 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah • Peserta didik <i>menganalisa</i> masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru. • Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.	
Penutup	1. Peserta didik <i>merefleksi</i> materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik dipersiapkan menempuh tahap penilaian untuk mengukur keberhasilan pada pembelajaran.	10 menit

	3. Peserta didik mulai diarahkan untuk menginstal aplikasi yang telah diberikan oleh guru melalui WAG. 4. Setelah selesai menginstal guru menerangkan cara menggunakan aplikasi tersebut. 5. Peserta didik mulai menjalankan aplikasi pembelajaran sesuai instruksi. 6. Pada sesi akhir aplikasi siswa diarahkan untuk mengerjakan soal Latihan pada aplikasi yang telah tersambung dengan Google Formulir dan Quizizz. 7. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan penguatan karakter kepada peserta didik. 8. Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang materi pertemuan selanjutnya. 9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi belajar dan berdoa semoga apa yang disampaikan bermanfaat	
--	---	--

5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil kerja 1 hingga 5 di atas kemudian disusun perangkat pembelajaran meliputi ModulAjar, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian. Modul Ajar disusun dengan mengintegrasikan kegiatan literasi, penguatan pendidikan karakter (PPK), dan kecakapan abad 21.

D. Media dan Instrumen

Media pembelajaran yang digunakan adalah Laptop, LCD proyektor, power point. Instrumen yang digunakan dalam praktik baik ini ada 2 macam yaitu (a) instrumen untuk mengamati proses pembelajaran berupa lembar observasi dan (b) instrumen untuk melihat hasil belajar siswa dengan XI AKL 1 digunakan aplikasi Smart App Creator yang telah di sinkronkan dengan Google Formulir dan Quizizz.

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Praktik ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023 bertempat di SMK Khozinatul Ulum Todanan pembelajaran dilaksanakan secara Luring.

BAB III HASIL KEGIATAN

A. Hasil

Hasil yang dapat dilaporkan dari praktik baik ini diuraikan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran *Menganalisis jurnal umum, buku besar dan neraca saldo pada kelas X1 AKL 1* yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berlangsung aktif. Siswa menjadi lebih aktif merespon pertanyaan dari guru, termasuk mengajukan pertanyaan pada guru maupun temannya. Aktivitas pembelajaran yang dirancang sesuai sintak *Problem Based Learning* mengharuskan siswa aktif selama proses pembelajaran.
2. Pembelajaran *Menganalisis dokumen transaksi ke dalam jurnal umum, buku besar dan neraca saldo* yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan transfer *knowledge*. Siswa dengan mudah memahami materi Jurnal umum, buku besar dan neraca saldo..
3. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi peserta didik untuk bertanya dan menanggapi topik yang dibahas dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran sebelumnya yang dilakukan penulis tanpa berorientasi HOTS suasana kelas cenderung membosankan. Peserta didik cenderung bekerja sendiri-sendiri untuk berlomba menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Fokus guru adalah bagaimana siswa dapat menyelesaikan soal yang disajikan; kurang peduli pada proses berpikir siswa. Berbeda ketika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pembelajaran berlangsung lebih baik, peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan lebih aktif dalam pembelajaran.

- B.** Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (*problem solving*). Model *Problem Based Learning* yang diterapkan dengan menyajikan unjuk kerja mempresentasikan materi tentang jurnal umum, buku besar dan neraca saldo dengan penyampaian yang menarik mampu mendorong peserta didik untuk mampu menyerap materi yang telah mereka diskusikan. Sebelum menerapkan *Problem Based Learning*, penulis melaksanakan pembelajaran sesuai dengan buku yang ada tanpa mencari sumber lain atau mencari berita yang aktual. Selain itu, siswa lebih mampu dalam mencari syarat-syarat maupun pemecahan sebuah masalah dengan lebih baik .

C. Masalah yang Dihadapi

Masalah yang dihadapi terutama adalah peserta didik belum terbiasa belajar dengan model *Problem Based Learning*. Dengan tujuan untuk mendapat nilai ulangan yang baik guru selalu menggunakan metode ceramah, peserta didik pun merasa lebih percaya diri menghadapi ulangan (penilaian) setelah mendapat penjelasan guru melalui ceramah. Peserta didik cenderung pasif dan kurang dalam pengembangan diri sebagai siswa yang kreatif. Peserta didik lebih cenderung sebagai pendengar saja tanpa mau untuk mengutarakan pendapat mereka.

D. Cara Mengatasi Masalah

Agar siswa yakin bahwa pembelajaran *Menganalisis jurnal umum, buku besar dan neraca saldo* dengan *Problem Based Learning* dapat membantu mereka lebih menguasai materi pembelajaran, guru memberi penjelasan sekilas tentang apa, bagaimana, mengapa, dan manfaat belajar berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*). Pemahaman dan kesadaran akan pentingnya HOTS akan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, kesadaran bahwa belajar bukan sekadar menghafal teori dan konsep akan membuat peserta didik mau belajar dengan HOTS.

Kekurang mampuan guru membuat media pembelajaran dapat diatasi dengan mengunduh atau mencari materi-materi yang sesuai dengan CP yang akan dibelajarkan baik dari google atau sumber belajar yang lainya dan diambil yang sesuai dengan materi. Dengan demikian, selain menerapkan kegiatan literasi baca dan tulis, peserta didik juga dapat meningkatkan literasi digitalnya.

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur pada materi menganalisis bukti transaksi ke dalam jurnal umum, buku besar dan neraca saldo dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* serta menggunakan pendekatan *scientific* layak dijadikan model pembelajaran berorientasi HOTS karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah.
2. Dengan penyusunan Modul Ajar secara sistematis dan cermat, pembelajaran *Menganalisis bukti transaksi ke dalam jurnal umum, buku besar dan neraca saldo* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan tidak sekadar berorientasi HOTS, tetapi juga mengintegrasikan PPK, literasi, dan kecakapan abad 21.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil *Best Practice* pada pembelajaran *Menganalisis bukti transaksi ke dalam jurnal, buku besar dan neraca saldo* model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *scientific*, berikut disampaikan rekomendasi yang relevan.

1. Guru seharusnya tidak hanya mengajar dengan mengacu pada buku siswa dan buku guru yang telah disediakan, tetapi berani melakukan inovasi dan kreatifitas pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan latar belakang siswa dan situasi dan kondisi sekolahnya. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna.
2. Peserta didik diharapkan untuk menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam belajar, tidak terbatas pada hafalan teori. Kemampuan belajar dengan cara ini akan membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam dan lebih tahan lama / tidak mudah lupa.
3. Sekolah, terutama kepala sekolah dapat mendorong guru lain untuk ikut melaksanakan pembelajaran berorientasi HOTS. Dukungan positif sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan kesempatan bagi

penulis untuk menaplikasikan pembelajaran ini akan menambah wawasan guru lain tentang pembelajaran HOTS.

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto-foto
- Lampiran 2 : Modul Ajar
- Lampiran 3 : Bahan Ajar
- Lampiran 4 : Media Pembelajaran
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lampiran 1. Foto-foto

1. Siswa mengikuti kelas secara Luring



2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *Jurnal umum, buku besar dan neraca saldo*



3. Siswa mendiskusikan keabsahan *Pendokumentasian jurnal umum, buku besar dan neraca saldo*



